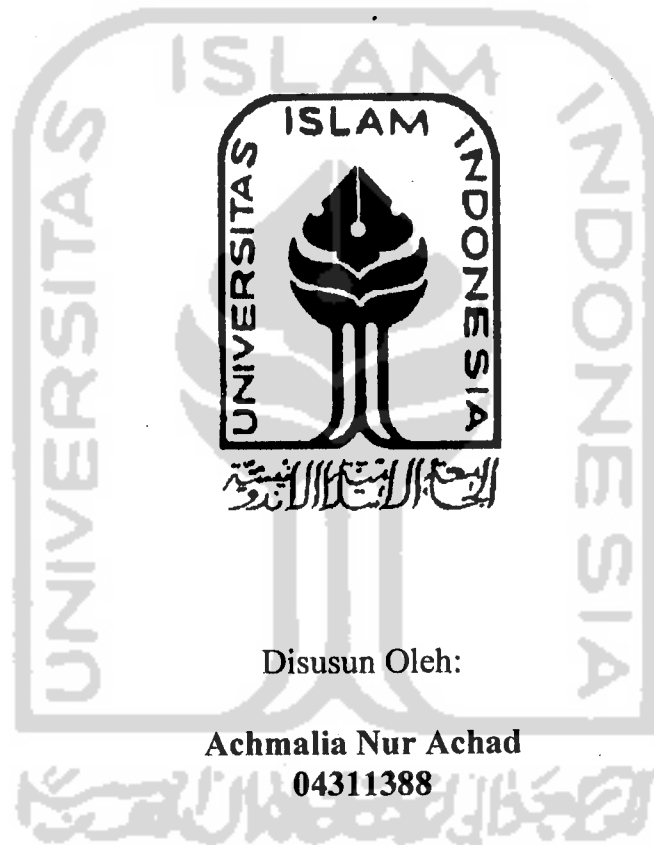


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA INDUSTRI MANUFAKTUR
YANG LISTED DI BEJ**

Skripsi

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana jenjang Strata Satu pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta



Disusun Oleh:

Achmalia Nur Achad

04311388

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, Juli 2006

Penulis

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA INDUSTRI MANUFAKTUR
YANG LISTED DI BEJ**

Skripsi

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana jenjang Strata Satu pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Disusun oleh :
Achmalia Nur Achad
04311388

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Diujikan pada :

Tanggal :

Dosen Pembimbing


(DRA. Nurfauziah, MM)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deviden Payout Ratio
Pada Industri Manufaktur Yang Listed Di BEJ**

Disusun Oleh: ACHMALIA NUR ACHAD
Nomor mahasiswa: 04311388

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 11 Agustus 2006

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Nurfauziah, MM

Penguji : Dr. Zaenal Arifin, M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. H. Ismail Ishak, M.Bus, Ph.D



Aku selalu Berharap
Kami, bisa seiring sejalan
Menghadapi semuanya
Tanpa rasa terpaksa, terbebani
Semuanya dengan kerelaan dan keikhlasan
Aku ingin membahagiakan kalian ...
Ayah ibuku
Dan Aa yang kupercaya kelak akan mendampingiku
Amin ...

**“KESUKSESAN MERUPAKAN HASIL USAHA YANG KERAS
DAN DOA YANG TIADA HENTI HENTINYA”**

**“KEGEMBIRAAN SEJATI ...
TIDAK BERASAL DARI KEMUDAHAN YANG MENYERTAI
KEKAYAAN ATAU DARI PUJI PUJIAN
TETAPI DARI MELAKUKAN SESUATU YANG BERGUNA”**

! WT. GRENFELL

**“ALLOH SWT TIDAK AKAN MEMBEBANI HAMBANYA
MELAINKAN MENURUT KESANGCUPANNYA ...”**

! QS. AL MUKMINUN! 226

**“... KESABARAN ADALAH OBAT TERBAIK DALAM SEGALA
KESUKARAN ...”**

KATA PENGANTAR

Dengan sebuah ucapan, ku panjatkan kepada Alloh SWT sang Pencipta alam semesta ini atas ridho-Nya kita dikarunia kenikmatan iman, taqwa dan akal, sehingga dengan potensi akal dan kemurahan rizki yang telah diberikan-Nya untuk kita yang diberi kesempatan untuk menikmati pendidikan yang lebih baik. Sholawat serta salam saya sampaikan kepada pemimpin umat junjungan kita Rasulullah SAW beserta para keluarga dan para sahabat, semoga Alloh SWT memuliakan mereka dunia dan akhirat.

Telah sampai pada waktunya untuk saya mengakhiri seluruh kuliah di Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dan sebuah kewajiban bagi saya diakhir sebagai mahasiswa adalah untuk menyusun Skripsi. Atas kemudahan yang diberikan oleh Alloh SWT, saya telah selesai menulis laporan Tugas Akhir ini dengan judul ***“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG LISTED DI BEJ”***.

Atas dukungan, bimbingan dan perizinan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini terimalah ucapan terimakasih saya yang paling dalam untuk :

1. Bapak Drs. Suwarsono Muhammad, MA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu DRA. Nurfauziah, MM, Selaku Dosen Pembimbing Penyusunan Tugas Akhir ini atas waktu, nasehat, ilmu yang telah diberikan dan saran yang telah diterima

untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini, semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada Ibu.

3. Seluruh Dosen dan Civitas akademik atas ilmu dan kemudahan yang telah diberikan, semoga ini menjadi amal sholeh untuk bapak dan ibu.
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan Tugas Akhir ini semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas semua uluran tangan yang telah diberikan kepada penulis.



Yogyakarta, Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

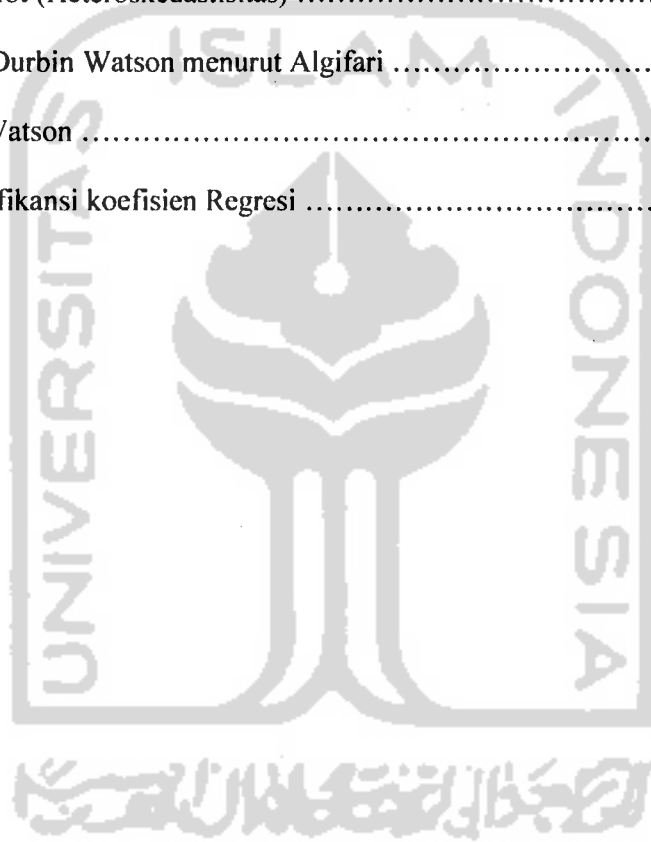
| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAKSI | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Batasan Masalah | 4 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1 Landasan Teori | 7 |
| 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.3 Formulasi Hipotesis | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Definisi Operasional Variabel | 22 |
| 3.2 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian | 23 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel | 23 |
| 3.4 Metode Analisis Data | 24 |
| 3.5 Uji Hipotesis | 24 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Statistik Diskriptif | 29 |
| 4.2 Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda | 30 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik | 32 |
| 4.4 Uji T Test | 36 |
| 4.5 Koefisien Determinan | 39 |

| | |
|----------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 40 |
| 5.2 Saran | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



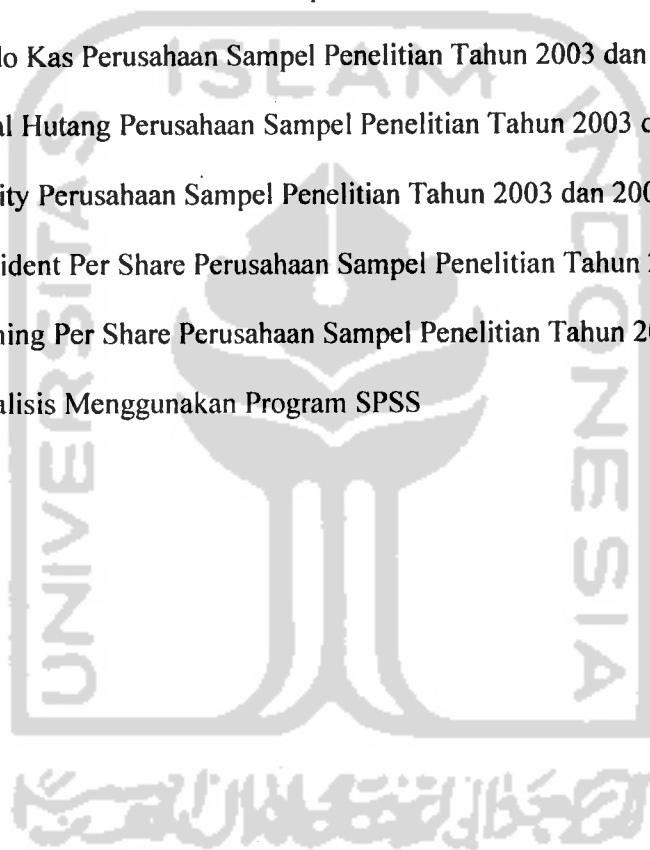
DAFTAR TABEL

| | | |
|-----|---|----|
| 4.1 | Statistik Diskripsi tahun 2003 | 29 |
| 4.2 | Statistik Diskripsi tahun 2004 | 30 |
| 4.3 | Persamaan Regresi Linier Berganda | 31 |
| 4.4 | Multikolinearitas | 33 |
| 4.5 | Scatter Plot (Heteroskedastisitas) | 34 |
| 4.6 | Kriteria Durbin Watson menurut Algifari | 35 |
| 4.7 | Durbin Watson | 35 |
| 4.8 | Uji Signifikansi koefisien Regresi | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Devident Payout Ratio Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2003
2. Data Devident Payout Ratio Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2004
3. Data Cash Potition Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2003 dan 2004
4. Data Growth Potensial Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2003 dan 2004
5. Data Total Aktiva Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2003 dan 2004
6. Data Saldo Kas Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2003 dan 2004
7. Data Total Hutang Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2003 dan 2004
8. Data Equity Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2003 dan 2004
9. Data Devident Per Share Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2003 dan 2004
10. Data Earning Per Share Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2003 dan 2004
11. Hasil Analisis Menggunakan Program SPSS
12. Tabel T



ABSTRAKSI

Didalam praktek, dividen sering digunakan sebagai indikator prospek perusahaan oleh para investor. Untuk itu manajemen harus mampu menentukan kebijakan dividen yang tepat bagi perusahaannya, dengan mempertimbangkan beerbagai pendekatan dan factor-faktor yang ada. Dengan demikian, perlunya bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan factor apa saja yang akan mempengaruhi kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi *Devident payout Ratio* pada perusahaan sektor industri manufaktur. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak dua puluh lima perusahaan yang secara berturut-turut membagikan dividen pada tahun 2003 dan 2004.

Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan variable dependent *Devident payout Ratio* dan variable independen yang terdiri dari *Cash Potition*, *Growth Potensial* dan *Debt to Equity Ratio*. Model tersebut untuk menguji pengaruh variable-variabel independen terhadap variable dependen baik secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa, semua variable independent yang diajukan tidak berpengaruh terhadap *Devident Payout Ratio*. Sedangkan secara bersama-sama, factor yang diteliti mempunyai pengaruh yang sangat lemah terhadap *Devident Payout Ratio*. Pernyataan ini didukung oleh nilai R^2 sebesar 7,4 % saja. Dengan demikian, factor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang sangat kuat.

Kata Kunci : *Devident Payout Ratio*, *Cash Potition*, *Growth Potensial* dan *Debt to Equity Ratio*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang sangat penting, karena melibatkan dua pihak yaitu pemegang saham dan pihak manajemen yang dapat mempunyai kepentingan yang berbeda. Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada pemegang saham oleh perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Setiap perubahan akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan dibayarkan semuanya, maka kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya, apabila laba ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan.

Untuk menjaga dua kepentingan tersebut, manajer keuangan harus menempuh kebijakan optimal. Teori kebijakan dividen yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta sebagai preferensi yang dimiliki oleh para investor mengenai dividen dari pada *capital gain* (Husnan, 1996 : 380). Kebijakan dividen tersebut juga dipandang untuk menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham.

Pertumbuhan perusahaan secara terus menerus diperlukan agar perusahaan dapat hidup dan memberikan kemakmuran yang lebih tinggi kepada pemilik saham. Untuk terus tumbuh, perusahaan tentu saja memerlukan dana yang lebih besar untuk mendanai perluasan investasinya. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber internal maupun sumber eksternal. Sumber dana internal dapat berupa depresiasi dan laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal dapat berupa pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, menjual obligasi atau saham baru. Apabila perusahaan mengandalkan pendanaan investasinya dengan menggunakan laba ditahan maka dividen yang dibagikan akan berkurang, pendanaan dengan cara ini seringkali kurang disetujui oleh pihak pemegang saham, karena pada umumnya para pemegang saham sangat mengharapkan pembagian saham yang relative besar. Sebaliknya, bila perusahaan menggunakan sumber dana eksternal maka ada kecenderungan membagikan dividen yang lebih besar.

Bagi para pemegang saham yang tidak menyukai resiko akan mensyaratkan bahwa semakin tinggi resiko suatu perusahaan maka semakin tinggi keuntungan yang diharapkan sebagai imbalan. Dividen yang ada saat ini mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada *capital gain* yang akan diterima dimasa yang mendatang, dengan demikian pemegang yang takut akan resiko akan lebih menyukai menerima dividen dari pada *capital gain*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain bahwa kebijakan itu dipengaruhi oleh likuiditas atau posisi kas, kebutuhan dana

untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan perusahaan dan pengawasan terhadap perusahaan. (Husnan dan Astuti, 1994 : 332)

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen tersebut dapat menyebabkan pembayaran dividen menjadi lebih tinggi atau dalam arti dapat berpengaruh positif terhadap *Divident Payout Ratio* dan beberapa faktor lain dapat berpengaruh sebaliknya. Oleh karena itu penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Divident Payout Ratio* di dunia industri perlu dilakukan, apakah faktor tersebut konsisten berpengaruh. Bagaimanakah pengaruh *Cash Position*, *Growth Potential* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Divident Payout Ratio* pada industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Dengan demikian terdapat kontribusi untuk membuktikan apakah terjadi konsistensi terhadap teori yang terjadi selama ini atau sebaliknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Cash Position* terhadap *Divident Payout Ratio* pada industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
2. Bagaimana pengaruh *Growth Potential* terhadap *Divident Payout Ratio* pada industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Divident Payout Ratio* pada industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pada masalah yang diteliti, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yaitu, faktor-faktor yang mempengaruhi *Divident Payout Ratio* pada industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Karena banyaknya factor yang dimungkinkan dapat mempengaruhi *Divident Payout Ratio* , maka dalam penelitian ini hanya diteliti pengaruh dari tiga faktor yaitu *Cash position*, *Growth Potential* dan *Debt to Equity Ratio*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Position* terhadap *Divident Payout Ratio* pada industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Potential* terhadap *Divident Payout Ratio* pada industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Divident Payout Ratio* pada industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat kurikulum guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan guna menambah pengetahuan serta menerpakan teori yang diterima selama kuliah.

2. Bagi Emiten

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam keputusan terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pembuatan keputusan untuk membeli dan menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang dibayarkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisis tentang prnjelasan dan pembahasan secara rinci kajian pustaka yang meliputi, landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang kemudian dari hasil pembahasan tersebut diformulasikan dalam bentuk hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

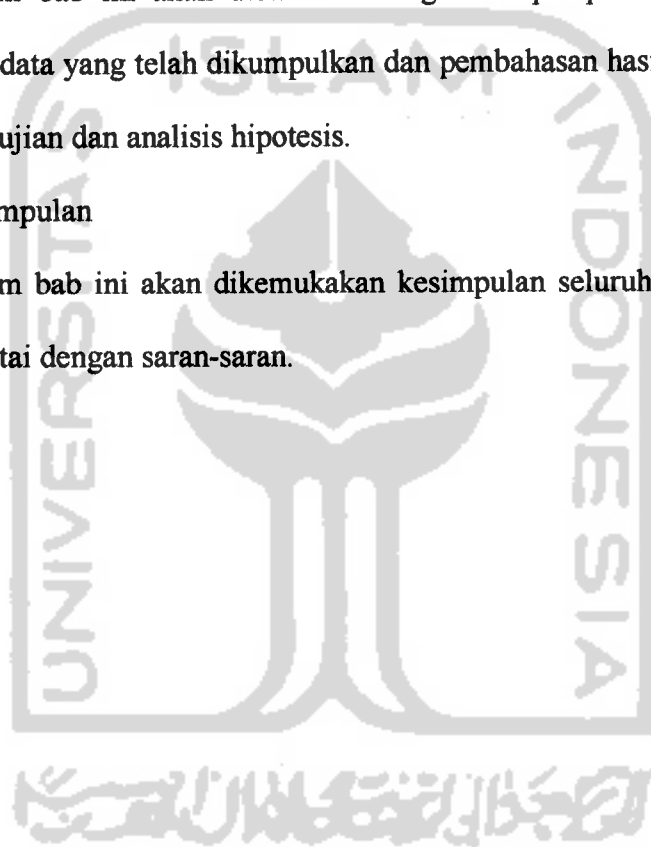
Dalam bab ini berisi mengenai obyek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, definisi operasional dan teknik analisis.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas tentang deskripsi penulisan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian, serta pengujian dan analisis hipotesis.

Bab V Kesimpulan

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan seluruh pembahasan dan disertai dengan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Dividen dan *Devident Payout Ratio*

Dividen yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapat dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut selama kurun waktu yang relative lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

Devident Payout Ratio yaitu prosentasi dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen. Dengan semakin tingginya *Devident Payout Ratio*, maka semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan untuk membayar dividen para pemegang saham sehingga

setiap tahun yang dilaksanakan berdasarkan besar kecilnya laba bersih setelah pajak. Jumlah dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham atau kesejahteraan para pemegang saham (Sutrisno, 2000 :33)

2.1.2 Teori Kebijakan Dividen

Ada tiga teori tentang kebijakan dividen (Sutrisno, 2001 : 41)

1. Dividend Irrelevance Theory, adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh, baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller yang mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Devident Payout Ratio* tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan resiko bisnis.
2. *Bird-in-the-hand theory*, sependapat dengan Gordon dan Lintner yang menyatakan bahwa biaya modal sendiri akan naik bila *Devident Payout Ratio* rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gain*.
3. Tax preference theory, adalah suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividend dan capital gain maka para investor lebih menyukai capital gain karena dapat menunda pembayaran pajak.

2.1.3 Berbagai Macam Kebijakan Dividen

Ada berbagai macam kebijakan dividen yang dilaksanakan oleh perusahaan (Riyanto 1995 : 204), diantaranya :

1. Kebijakan dividen yang stabil

Artinya jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya relative tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar sahamnya satu tahunnya berfluktuasi.

2. Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu.

Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal dividen per lembar saham setiap tahunnya. Dalam keadaan keuangan yang lebih baik perusahaan akan membayarkan dividen ekstra diatas jumlah minimal tersebut.

4. Kebijakan dividen yang menetapkan *Divident Payout Ratio* yang konstan

Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan ini menetapkan *Divident Payout Ratio* yang konstan, misalnya 50%. Hal ini berarti bahwa jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan neto yang diperoleh setiap tahunnya.

5. Kebijakan dividen yang fleksibel

Berarti besarnya dividen yang diberikan setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi financial dan kebijakan financial dari perusahaan yang bersangkutan.

2.1.4 Pola Kebijakan Dividen Perusahaan di berbagai Negara

Merujuk Megginson (1997), berikut adalah ringkasan dari pola-pola kebijakan dividen yang ditemui pada perusahaan-perusahaan diberbagai Negara. Temuan pola kebijakan dividen ini akan dapat dijadikan sebagai rujukan apakah suatu teori dividen memang didukung oleh bukti-bukti empiris. (Arifin, 2005 : 104)

1. Ditemukan pola kebijakan dividen yang berbeda-beda diberbagai Negara. Diantaranya Negara-negara industri, Inggris merupakan negara yang perusahaannya paling tinggi deviden payoutnya dan perusahaan dinegara-negara Amerika Utara membayar dividen payout lebih tinggi disbanding dengan perusahaan-perusahaan dinegara-negara Eropa Barat dan Jepang. Perusahaan yang induknya ada di negara yang sedang berkembang pada umumnya membayar dividen payout relative rendah. Banyak factor yang mempengaruhi adanya pola-pola ini namun salah satu yang terpenting adalah bahwa Negara seperti Inggris, Amerika Serikat dan Kanada yang ketergantungannya pada pasar modal cukup besar cenderung

membayarkan dividen lebih tinggi dibandingkan dengan negara seperti Jerman, Jepang dan Korea Selatan yang lebih teergantung pada bank. Disamping itu negara yang memiliki tradisi social yang kuat, seperti Prancis, atau Negara yang peran pemerintahannya dalam perekonomian sangat dominan, seperti Italia, juga cenderung membayarkan dividen payout yang rendah.

2. Ditemukan pola kebijakan dividen yang berbeda antar industri dan ini terjadi disemua negara. Secara umum, perusahaan pada industri yang telah *mature* lebih tinggi dividen payout rasionya dibandingkan dengan perusahaan pada industri yang relative muda dan sedang tumbuh. Perusahaan-perusahaan utility (listrik, air, telepon) biasanya membayarkan dividen payout yang sangat tinggi dan ini terjadi diberbagai Negara. Factor utama yang mempengaruhi besar dividen payout nampaknya adalah tingkat pertumbuhan industri, kebutuhan dana investasi profitabilitas, variabilitas *earnings*, dan karakteristik asset (komposisi *tangible* dan *intangibile assets*).
3. Dalam satu industri, dividen payout berkorelasi positif dengan *size* dan *assets intensity* dan berkorelasi negative dengan tingkat pertumbuhan. Perusahaan besar umumnya membayar dividen payout lebih besar dari pada perusahaan kecil. Perusahaan dengan porsi *tangible assets* -nya terhadap total asset relative besar (*assets*

intensity –nya tinggi) cenderung membayar dividen payout lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang banyak porsi *intangible assets* –nya. Sementara itu perusahaan yang tinggi tingkat pertumbuhannya cenderung kecil dividen payoutnya. Setelah perusahaan memasuki tahap dewasa, dividen payout akan meningkat.

4. Hampir semua perusahaan menjaga *divident per share* yang konstan untuk periode yang cukup lama. Perusahaan berusaha agar DPS-nya 'smooth' artinya besar DPS jauh lebih rendah variabilitasnya dibanding dengan variabilitas laba walaupun dasar utama dari besar DPS adalah laba. Manajer tidak akan menaikkan DPS sampai mereka yakin laba yang akan datang dapat untuk mempertahankan level DPS yang baru. Ketika ada kenaikan DPS maka kenaikan tersebut dilakukan secara gradual. Hal yang sama juga dilakukan manajer ketika perusahaan mengalami kerugian yang sifatnya sementara. Mereka akan tetap mempertahankan DPS tahun yang lalu sampai keadaan tidak lagi memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan level DPS tersebut. Penurunan DPS akan dilakukan secara gradual dan hamper sulit ditemui (di Amerika Serikat) perusahaan yang tidak membayar dividen sama sekali.
5. Pasar modal bereaksi positif terhadap *dividend initiation* dan peningkatan dividend an bereaksi sangat negative terhadap

penurunan dan penghapusan dividen. Ketika perusahaan mengumumkan dividen pertamanya (*dividend initiation*) atau adanya kenaikan dividen maka harga sahamnya akan meningkat dengan satu sampai tiga persen.

6. Perubahan dividen memberikan informasi tentang ekspektasi manajer terhadap *earnings* saat ini dan yang akan datang. Investor tahu bahwa manajer berusaha agar dividennya *smooth* sehingga jika perusahaan mengubah dividennya maka itu merupakan sinyal. Perubahan dividen memberikan informasi ke investor, yang dalam pasar modal modern merupakan pihak yang kurang mengetahui informasi perusahaan, tentang kondisi perusahaan sehingga *asymmetric information* dapat dikurangi. Kenaikan dividen merupakan sinyal bahwa manajer memiliki ekspektasi adanya *earnings* yang lebih besar pada masa yang akan datang sedangkan penurunan dividen menandakan adanya prospek *earnings* yang memburuk. Semua teori modern tentang dividen mengakui bahwa dividen membawa informasi penting bagi investor namun teori-teori tersebut berbeda tentang mekanisme transmisi informasi apa yang disampaikan oleh pengumuman perubahan variable selain dividen seperti *earnings* dan kebijakan investasi.

7. Pajak jelas mempengaruhi deviden payout, namun efek bersihnya masih membingungkan dan pajak tidak menyebabkan atau mencegah perusahaan membayarkan deviden. Kenaikan tarif pajak pendapatan atas deviden logikanya tentu akan mengurangi permintaan akan deviden pada kondisi ekstrem dimana pajak atas deviden sangat tinggi maka perusahaan akan menghentikan devidennya sama sekali dan menahan seluruh labanya. Namun logika tersebut ternyata tidak didukung oleh data empiris. Beberapa studi menunjukkan bahwa deviden justru naik ketika pajak atas deviden naik. Disamping itu, perusahaan di Amerika Serikat sudah membayarkan deviden lama sebelum adanya pajak pendapatan atas deviden yang diberlakukan tahun 1936 dan tidak menghentikan pembayaran deviden ketika diberlakukan pajak atas deviden bahkan ketika tariff pajaknya meningkat lebih dari 90 persen.
8. Meskipun sudah dilakukan riset yang intensif, bagaimana pengaruh pembayaran deviden terhadap *required return* atas saham biasa masih belum jelas. Beberapa penilaian model asset memprediksi bahwa sahan yang membayarkan deviden yang lebih besar akan memiliki *required rate of return* yang lebih tinggi dari pada saham yang berdividen rendah. Alasannya, investor harus membayar pajak pendapatan atas deviden namun dapat menunda pembayaran pajak atas *capital gain*. Beberapa penelitian empiris memang mendukung

teori ini namun beberapa yang lain justru menemukan hal yang sebaliknya. Nampaknya pengaruh pajak terhadap valuasi perusahaan memang cukup kompleks.

9. Perubahan biaya transaksi dan tingkat efisiensi pasar modal hanya berpengaruh positif terhadap dividen payiut. Secara umum, perusahaan di Amerika Serikat membayar dividen dalam porsi yang sama, yaitu sekitar 50 persen, dari total earningnya pada saat ini maupun pada tahun 1920-an dan tahun 1950-an, meskipun saat ini pasar modal saat ini sudah semakin efisien dan memberikan instrument investasi yang lebih fleksibel. Jika awalnya pembayaran dividen dimaksudkan untuk menghilangkan keraguan jika ternyata saham tertentu tidak likuid mesinya pembayaran dividen akan terus menerus menurun seiring dengan semakin likuid dan kecilnya biaya transaksi. Temuan bahwa dividen payout tidak berubah menunjukkan bahwa efisien tidaknya pasar modal tidak ada kaitannya dengan dividen.
10. Struktur kepemilikan mempengaruhi dividen. Suatu pola yang ditemukan baik di Amerika Serikat maupun di negara lain adalah bahwa perusahaan perseroan tertutup (*closely held companies*) sering kali tidak membayarkan dividen sama sekali sedangkan perusahaan perseroan terbuka (*publicly-traded companies*) hampir selalu tiap

tahun membagikan sebagian labanya sebagai dividen. Meski telah dikontrol dengan variable lain, seperti tingkat pertumbuhan, karakteristik asset dan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan tetap berpengaruh kuat terhadap kebijakan dividen. Pada hampir setiap negara dan industri, perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi dividennya cenderung rendah sedangkan yang kepemilikannya menyebar dividennya cenderung tinggi.

2.1.5 Prosedur Standar Pembayaran Dividen Tunai

Di Indonesia keputusan untuk membagi dividen berada ditangan *Board Of Directors*, pada dasarnya keputusan untuk membagikan dividen berada ditangan RUPS (UU No. 1 Th. 1995, pasal 62 ayat 1 dan 2). Apabila RUPS telah memutuskan untuk membagikan dividen maka tanggal tersebut merupakan *Declaration Date*. Dalam keputusan tersebut disebutkan bahwa para pemegang saham yang namanya tercantum dalam daftar pamagang saham (DPS) pada tanggal tertentu dinyatakan berhak untuk menerima dividen. Tanggal tersebut disebut *Date of Record*.

Lima hari kerja sebelum *Date of Record* tersebut ditentukan tanggal *ex dividend*. Pada hari itu atau sesudahnya pembeli saham tidak berhak untuk memperoleh dividen yang dibagikan. Karena pada hari itu atau sesudahnya, dikatakan saham diperdagangkan *ex dividend* sedangkan sebelumnya dikatakan sebagai *cum-div*. dengan demikian

apabila suatu saham diperdagangkan pada periode *cum-div* dengan harga Rp 3000, sedangkan RUPS telah memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 200, maka mungkin sekali pada masa *ex-div* saham tersebut akan diperdagangkan dengan harga Rp 2800. artinya, RUPS tersebut telah disebutkan kapan dividen dibayarkan dan bagaimana cara pembayarannya. Tanggal pembayaran tersebut sebagai *payment date*. (Husnan, 1996 :382).

2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Divident Payout Ratio*

Beberapa factor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham yaitu : (Riyanto, 1995)

1. Posisi Kas

Dividen merupakan *cash flow*, maka semakin kuat posisi kas perusahaan berarti makin besar kemampuannya untuk membayar dividen dan makin kuat posisi kas suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu-waktu mendatang, maka makin tinggi

Divident Payout Ratio-nya.

2. Potensi Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Makin besar kebutuhan dana diwaktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya, perusahaan tersebut biasanya lebih senang untuk menahan labanya dari pada dibayarkan sebagai dividen kepada para

pemegang saham dengan mengingat batasan-batasan biayanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin cepat tingkat pertumbuhan makin besar dana yang dibutuhkan, sehingga makin besar bagian dari pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, yang berarti pula makin rendah *Divident Payout Ratio*-nya.

3. *Debt to Equity Ratio*

Faktor ini menyangkut kebutuhan dana untuk membayar hutang, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjuk oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Makin besar kewajiban atau hutang maka apabila perusahaan menetapkan bahwa pelunasan hutangnya akan diambil dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya yang dapat dibayarkan sebagai dividen.

Dengan kata lain perusahaan harus mampu menetapkan *Divident Payout Ratio* yang rendah.

4. Solvabilitas Perusahaan

Apabila perusahaan dalam kondisi insolvensi atau solvabilitasnya kurang menguntungkan biasanya perusahaan tidak membagikan laba.

Hal ini disebabkan laba yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk memperbaiki posisi struktur modalnya.

5. Kesempatan Investasi

Kesempatan investasi juga merupakan factor yang mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagi. Semakin terbuka kesempatan investasinya semakin kecil dividen yang akan dibayarkan, sebab dananya digunakan untuk memperoleh kesempatan investasi. Namun bila kesempatan investasinya kurang baik, maka dananya lebih banyak digunakan untuk membayar dividen.

6. Stabilitas Pendapatan

Bagi perusahaan yang pendapatannya stabil, dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham lebih besar disbanding dengan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil harus menyediakan uang kas yang cukup besar untuk berjaga-jaga.

7. Pengawasan Terhadap Perusahaan

Terkadang pemilik tidak mau kehilangan kendali terhadap perusahaan. Apabila perusahaan mencari sumber dana dari modal sendiri, kemungkinan akan masuk investor baru dan ini tentunya akan mengurangi kekuasaan pemilik lama dalam mengendalikan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan cenderung tidak membagikan dividennya agar pengendalian tetap berada ditangannya.

(Sutrisno,1992 :304)

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Divident Payout Ratio* di BEJ sebelumnya telah dilakukan oleh Sudarsi (2000 : 70). Dalam penelitiannya Sudarsi menguji pengaruh variable-variabel independen yang terdiri dari posisi kas, proitability, growth potential, terhadap variable dependen, yaitu *Divident Payout Ratio* pada bank-bank yang terdaftar di BEJ dalam periode 3 tahun yaitu dari tahun 1997 sampai tahun 1999.

Dari hasil analisa didapat hasil berikut ini:

1. Pengaruh secara simultan

Berdasarkan hasil analisis ternyata ketiga variable bebas yang dimasukkan dalam model analisis ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Divident Payout Ratio*

2. Pengaruh secara parsial

a). Variabel Posisi Kas

Berdasarkan hasil analisis ternyata variable posisi kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Divident Payout Ratio*.

b). Variable Profitability

Berdasarkan hasil analisis ternyata variable profitability tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Divident Payout Ratio*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

1). Posisi Kas

Posisi kas suatu perusahaan merupakan factor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Posisi kas disini diatur setiap tahun dalam total aktiva.

Adapun rumus posisi kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Posisi kas} = \frac{\text{Saldo Kas Akhir Tahun}}{\text{Total Aktiva}}$$

2). Potensi Pertumbuhan Perusahaan

Sebagai indikator dari atribut pertumbuhan digunakan tingkat pertumbuhan yang diatur setiap tahunnya dalam total assets.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung potensi tingkat pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Growth Potential} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

3). *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur bagian dari setiap hutang yang dikenai oleh kreditur.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

$$4). \text{ Divident Payout Ratio} = \frac{\text{Divident per share}}{\text{Earning per share}}$$

$$\text{Divident per share} = \frac{\text{divident}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{EAT}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

3.2 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEJ periode 2003 dan 2004.

3.3 Metode Pengumpulan Data dan Metode Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya untuk mendukung penelitian ini penulis mendapatkan data secara membaca buku-buku dan data perusahaan yang bersangkutan yang diperoleh dari pojok BEJ di UII.

Metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive random sampling, yaitu teknik penentuan sample dengan criteria tertentu. Adapun criteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sample adalah :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
- b. Perusahaan tersebut harus membagikan dividen pada periode tahun 2003 dan 2004

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui factor-faktor yang diduga mempengaruhi *dividen payout ratio* dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda (*multiple linier regression*)

3.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu data yang telah dikumpulkan diuji apakah data tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, asumsi ini mendasari analisis regresi. Ada tiga asumsi klasik yang harus diperhatikan apabila akan menguji hubungan dan pengaruh variable independent terhadap variable dependent dalam menganalisis data, ketiga asumsi klasik tersebut adalah :

a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat antara variable independent dalam persamaan regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai toleransi (TOL). Multikolinieritas dapat dilihat pada besaran VIF.

Formulasinya yaitu :

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

R^2 = koefisien determinasi ganda yang dihasilkan dengan meregresikan varian X terhadap regresor lain.

Jika nilai VIF kurang dari 10 dan TOL lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Adanya multikolinieritas diantara variable bebas akan menyebabkan koefisien regresi masing-masing variable independen secara statistic tidak signifikan. Multikolinieritas dapat menyebabkan tanda koefisien regresi mengandung tanda yang berlawanan dengan yang diramalkan secara teoritis.

b. Heteroskedasitisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi terjadi heteroskedasitisitas atau tidak dapat diketahui melalui garfik scatterplot. Dengan melihat titik-titik yang berbentuk harus menyebar secara acak. Baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Apabila dalam kondisi tersebut dapat terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedasitisitas dan model regresi tersebut dapat digunakan .

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (seperti pada data runtun waktu atau *time series data* atau *cross sectional data*). (Sumodiningrat, 1995)

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Uji yang digunakan adalah Uji Durbin Watson yang dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran factor-faktor gangguan. Jika nilai Durbin Watson mendekati 2 maka tidak terjadi autokorelasi, tetapi jika nilainya 0 atau 4 terjadi autokorelasi.

Table 3.1
Kriteria Dw d test menurut Algifari (1997):

| Dw | Kesimpulan |
|------------------|------------------------|
| Kurang dari 1,10 | Tidak ada autokorelasi |
| 1,10 sampai 1,54 | Tanpa kesimpulan |
| 1,55 sampai 2,46 | Tidak ada autokorelasi |
| 2,46 sampai 2,90 | Tanpa kesimpulan |
| Lebih dari 2,91 | Ada autokorelasi |

3.6 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Cash position*, *Growth Potential* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 CP + b_2 GP + b_3 DeR$$

Dimana : $Y = \text{dividend payout ratio}$

$B_0 = \text{konstanta}$

$CP = \text{Cash position}$

$GP = \text{Growth Potential}$

$DeR = \text{Debt to Equity Ratio}$

$b_1, b_2, b_3 = \text{koefisien regresi variable independen}$

2. Pengujian Dengan Uji Parsial

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variable independen dengan variable dependen, maka digunakan Uji T Test.

a) Perumusan Hipotesis

a. Uji Hipotesis untuk b_1

$H_0 = \beta_1 = 0$, Tidak ada pengaruh yang positif secara signifikan *Cash position* terhadap *dividend payout ratio*.

$H_a = \beta_1 \neq 0$, Ada pengaruh yang positif secara signifikan *Cash position* terhadap *dividend payout ratio*.

b. Uji Hipotesis untuk b2

$H_0 = \beta_2 = 0$, Tidak ada pengaruh yang negatif secara signifikan *Growth Potential* terhadap *dividend payout ratio*.

$H_a = \beta_2 \neq 0$, Ada pengaruh yang negatif secara signifikan *Growth Potential* terhadap *dividend payout ratio*.

c. Uji Hipotesis untuk b3

$H_0 = \beta_3 = 0$, Tidak ada pengaruh yang signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

$H_a = \beta_3 \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

- b) Penentuan nilai table dengan taraf signifikan sebesar 5 % dan $dk = t$ hitung.
- c) Pengambilan kesimpulan berdasarkan perbandingan t table dengan t hitung.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah :

Jika t hitung $>$ t table, maka H_a diterima atau

$Prob <$ nilai α , maka H_a diterima

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengaruh *cash position*, *growth potential* dan *debt to equity ratio* dengan menggunakan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur di BEJ, untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis yang diajukan apakah terbukti atau tidak. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan program SPSS, yaitu analisis regresi linier berganda, uji hipotesis secara parsial dan analisis koefisien determinan.

4.1 Statistik Diskripsi

Statistik diskripsi berguna untuk mengetahui karakter sampel yang digunakan didalam suatu penelitian. Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh dan terinci tentang berapa besar jumlah perusahaan, mean, standar deviasi serta nilai ekstrim (maksimal dan minimal) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Staristik Deskripsi Tahun 2003

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CP | 25 | .81 | 86.06 | 17.5136 | 17.84799 |
| G | 25 | -13.03 | 60.60 | 10.4943 | 15.37249 |
| DER | 25 | .14 | 3.29 | .9440 | .81736 |
| DPR | 25 | .18 | 143.49 | 29.2780 | 31.29630 |
| Valid N (listwise) | 25 | | | | |

Tabel 4.2
Statistik Deskripsi Tahun 2004

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CP | 25 | .43 | 33.97 | 12.1092 | 9.03420 |
| G | 25 | -23.40 | 31.82 | 10.2875 | 12.14552 |
| DER | 25 | .17 | 3.88 | .9372 | .91361 |
| DPR | 25 | .21 | 73.25 | 26.6816 | 20.37225 |
| Valid N (listwise) | 25 | | | | |

4.2 Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen yaitu *Cash position*, *Growth Potential* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variable dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$Y = bo + b1CP + b2 GP + b3 DeR$$

Dimana :

Y = *Dividend Payout Ratio*

bo = Konstan

b1, b2, b3 = Koefisien regresi variabel independen

CP = *Cash position*

GP = *Growth Potential*

DeR = *Debt to Equity Ratio*

Hasil dari pengujian menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda
Pengaruh *Cash position*, *Growth Potential* dan *Debt to Equity Ratio*
Terhadap *Dividend Payout Ratio*

| | | | |
|----------------------------------|--------|--------|-------|
| Dependen Variabel DPR (Y) | | | |
| X1 = <i>Cash Potition</i> | 0.162 | 0.606 | 0.548 |
| X2 = <i>Growth Potential</i> | -0.044 | -0.157 | 0.876 |
| X3 = <i>Debt to Equity Ratio</i> | -7.064 | -1.555 | 0.127 |
| Konstanta | 32.676 | | |
| Adjusted Square | 0.014 | | |
| R Square | 0.074 | | |
| Multiple R | 0.272 | | |

Lampiran diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 32.676 + 0.162 x_1 - 0.044 x_2 - 7.06 x_3$$

Dimana :

$$b_0 = 32.676$$

Artinya jika *Cash position* (x_1), *Growth Potential* (x_2) dan *Debt to Equity Ratio* (x_3) dianggap sama dengan nol (0), maka nilai *Dividend Payout Ratio* (Y) akan naik sebesar 32.676.

$$b_1 = 0.162$$

Artinya jika *Cash position* (x_1) naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan naik sebesar 0.162 satuan dengan menganggap variable *Growth Potential* (x_2) dan *Debt to Equity Ratio* (x_3) konstan.

$$b_2 = -0.044$$

Artinya jika *Growth Potential* (x_2) naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan turun sebesar 0.044 satuan dengan menganggap variable *Cash position* (x_1) dan *Debt to Equity Ratio* (x_3) konstan.

$$b_3 = -7.06$$

Artinya jika *Debt to Equity Ratio* (x_3) naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan turun sebesar 7.06 satuan dengan menganggap variable *Cash position* (x_1) dan *Growth Potential* (x_2) konstan.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu data yang telah dikumpulkan diuji apakah data tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, asumsi ini mendasari analisis regresi. Ada tiga asumsi klasik yang harus diperhatikan apabila akan menguji hubungan dan pengaruh variable independent terhadap variable dependen dalam menganalisis data, ketiga asumsi klasik tersebut adalah :

a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat antara variable independent dalam persamaan regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan nilai toleransi (TOL). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan TOL lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adanya multikolinearitas diantara variable bebas akan menyebabkan koefisien regresi masing-masing variable independen secara statistic tidak signifikan. Multikolinearitas dapat menyebabkan tanda koefisien regresi mengandung tanda yang berlawanan dengan yang diramalkan secara teoritis.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS diperoleh besarnya nilai VIF sesuai dengan

Tabel 4.4

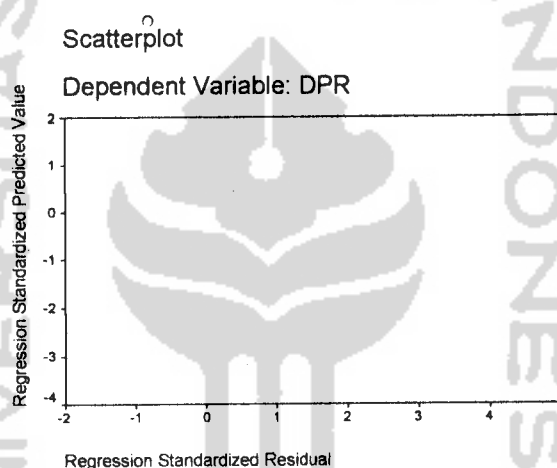
| Variable bebas | Toleransi | VIF |
|-----------------------|------------------|------------|
| Cash Potition | 0,945 | 1,058 |
| Growth Potential | 0,955 | 1,047 |
| Debt to Equity Ratio | 0,907 | 1,102 |

Dari hasil analisis data dengan bantuan SPSS diatas tampak bahwa masing-masing variable bebas mempunyai VIF < 10. hal ini menunjukkan bahwa data yang dioalh tidak mengandung gejala multikolinearitas. Dengan demikian asumsi klasik mengenai tidak terjadinya multikolinearitas dapat diterima.

b. Heteroskedastisitas

Pada table terlihat bahwa titik yang ditimbulkan menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada regresi ini. Sehingga model regresi yang dilakukan layak dipakai untuk ⁰¹ memprediksi harga ~~saham~~ berdasarkan masukan variable *Cash Potition*, *Growth Potential* dan *Debt to Equity Ratio*.

Table 4.4



c. Autokolerasi

Adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang tersusun menurut waktu (*data time series*) dan ruang (*data Cross section*) apabila terjadi autokolerasi maka dugaan parameter OLS (*ordinary Least Square*) masih tidak bias dan konsisten, akan tetapi menjadi tidak efisien sehingga menyebabkan uji statistik menjadi tidak tepat dan interval kepercayaan

menjadi bias. Gejala ini dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

Table 4.5
Kriteria Dw d test menurut Algifari (1997):

| Dw | Kesimpulan |
|------------------|------------------------|
| Kurang dari 1,10 | Tidak ada autokolerasi |
| 1,10 sampai 1,54 | Tanpa kesimpulan |
| 1,55 sampai 2,46 | Tidak ada autokolerasi |
| 2,46 sampai 2,90 | Tanpa kesimpulan |
| Lebih dari 2,91 | Ada autokolerasi |

Setelah dilakukan regresi dengan bantuan SPSS maka dapat diketahui nilai DW.

Table 4.6
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .272 ^a | .074 | .014 | 25.98835 | 2.075 |

a. Predictors: (Constant), DER, G, CP

b. Dependent Variable: DPR

Dari table diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu senilai 2,075 hal ini berarti tidak terjadi gejala autokolerasi.

4.4 Uji T Test

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variable independen. Dari hasil uji T atau Uji Parsial dengan program SPSS maka dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.7
Uji Signifikan Koefisien Regresi
Secara Individu

| | | | | | |
|-----------|--------|--------|-------|--------|------------------|
| X1 | 0.162 | 2.0129 | 0.548 | 0.606 | Tidak Signifikan |
| X2 | -0.044 | 2.0129 | 0.876 | -0.157 | Tidak Signifikan |
| X3 | -7.064 | 2.0129 | 0.127 | -1.555 | Tidak Signifikan |
| Konstanta | 32.676 | | | | |

Sumber diolah

1. Uji Signifikan Koefisien *Cash position* (x_1)

Pengujian terhadap *Cash position* dapat diartikan sebagai pengujian signifikan tidaknya pengaruh antara *Cash position* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

a. Hipotesis

$H_0 = \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh yang positif secara signifikan antara *Cash position* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

$H_a = \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh yang positif secara signifikan antara *Cash position* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

b. Kriteria Penerimaan dan Penolakan

Bila $T \text{ hitung} > T \text{ table}$ maka H_a diterima atau nilai probabilitas $<$ nilai α maka H_a diterima.

- c. Variable *Cash Potition* mempunyai T hitung sebesar 0,606 dengan nilai $p = 0,548$. sedangkan nilai T table sebesar $\pm 2,0129$ dengan derajat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa T hitung < T table dan $p < 0,05$, maka hipotesis pertama tidak dapat dibuktikan kebenarannya, artinya variable cash potition tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*.

2. Uji Signifikan Koefisien *Growth Potential* (x_2)

Pengujian terhadap *Growth Potential* dapat diartikan sebagai pengujian signifikan tidaknya pengaruh antara *Growth Potential* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

a. Hipotesis

$H_0 = \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh yang negatif secara signifikan antara *Growth Potential* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

$H_a = \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh yang negatif secara signifikan antara *Growth Potential* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

b. Kriteria Penerimaan dan Penolakan

Bila T hitung > T table maka H_a diterima atau nilai probabilitas < nilai α maka H_a diterima.

- c. Variable *Growth Potential* mempunyai T hitung sebesar -0,157 dengan nilai $p = 0,876$. sedangkan nilai T table sebesar $\pm 2,0129$ dengan derajat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa T hitung < T table dan $p < 0,05$, maka

hipotesis pertama tidak dapat dibuktikan kebenarannya, artinya variable *Growth Potential* tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *dDivident Payout Ratio*.

3. Uji Signifikan Koefisien *Debt to Equity Ratio* (x3)

Pengujian terhadap *Debt to Equity Ratio* dapat diartikan sebagai pengujian signifikan tidaknya pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

a. Hipotesis

$H_0 = \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh yang negatif secara signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

$H_a = \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh yang negatif secara signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

b. Kriteria Penerimaan dan Penolakan

Bila $T_{hitung} > T_{table}$ maka H_a diterima atau nilai probabilitas $<$ nilai α maka H_a diterima.

c. Variable *Debt to Equity Ratio* mempunyai T_{hitung} sebesar -1,555 dengan nilai $p = 0,127$. sedangkan nilai T_{table} sebesar $\pm 2,0129$ dengan derajat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa $T_{hitung} < T_{table}$ dan $p < 0,05$, maka hipotesis pertama tidak dapat dibuktikan kebenarannya, artinya variable *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4.4 Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen secara bersama-sama juga dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi (R Square). Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinan suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen.

Sebaliknya semakin besar angka koefisien determinasi mendekati angka 1, semakin besar pula pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Dari hasil perhitungan dengan program SPSS dapat diketahui bahwa besarnya nilai R Square adalah 0.074 (7.4%) sehingga dapat diartikan bahwa variable dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* disebabkan oleh variable independen yang *Cash position*, *Growth Potential* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama sebesar 0.074 atau 7.4 % sedangkan sisanya 0.926 atau 92.6 % disebabkan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Faktor-faktor lain diluar variable *Cash position*, *Growth Potential* dan *Debt to Equity Ratio* dalam mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, diperkirakan selain factor aspek keuangan seperti keadaan pemegang saham, ketidak stabilan politik dan ekonomi dapat mempengaruhi besarnya *Dividend Payout Ratio*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hipotesis pertama yang mengatakan bahwa, *Cash Potition* signifikan berpengaruh positif terhadap *Devident Payout Ratio* tidak didukung oleh bukti. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variable *Cash Potition* mempunyai T hitung sebesar 0,606 dengan nilai $p = 0,548$. Sedangkan nilai T table sebesar $\pm 2,0129$ dengan derajat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa T hitung $< T$ table dan $p < 0,05$, maka hipotesis pertama tidak dapat dibuktikan kebenarannya, artinya variable *cash potition* tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Hipotesis kedua yang mengatakan bahwa, *Growth Potensial* signifikan berpengaruh negatif terhadap *Devident Payout Ratio* tidak didukung oleh bukti. Hasil analisis data menunjukkan bahwa. variable *Growth Potential* mempunyai T hitung sebesar -0,157 dengan nilai $p = 0,876$. Sedangkan nilai T table sebesar $\pm 2,0129$ dengan derajat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa T hitung $< T$ table dan $p < 0,05$, maka hipotesis pertama tidak dapat dibuktikan kebenarannya, artinya variable *Growth Potential* tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

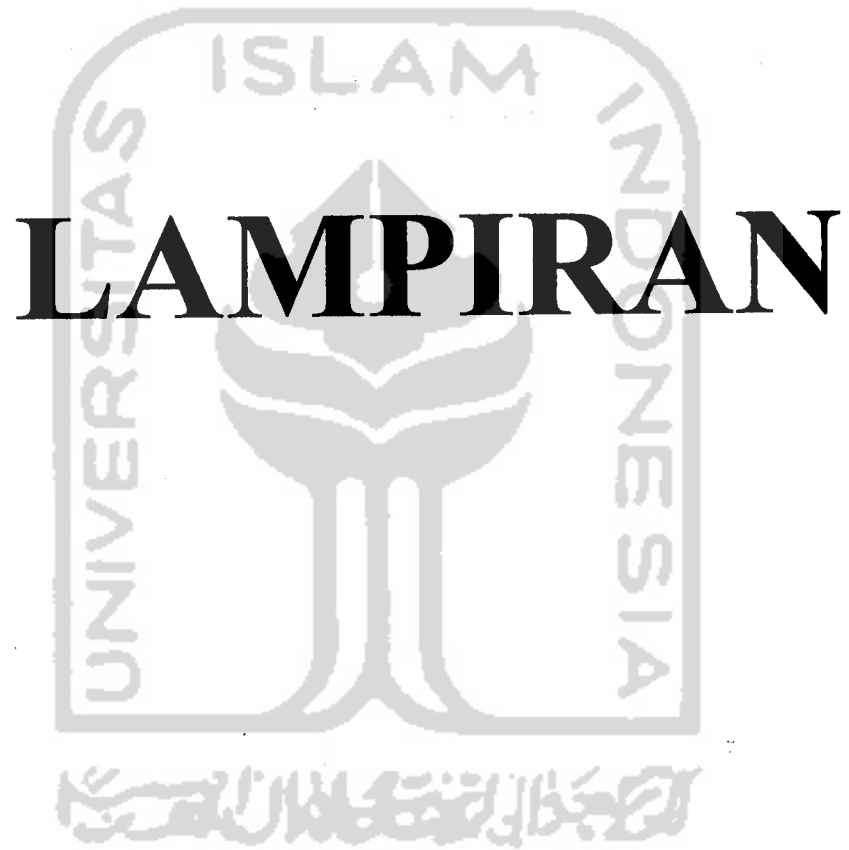
3. Hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa, *Debt to Equity Ratio* signifikan berpengaruh negatif terhadap *Devident Payout Ratio* tidak didukung oleh bukti. Hasil analisis data menunjukkan bahwa. variable *Debt to Equity Ratio* mempunyai T hitung sebesar -1,555 dengan nilai $p = 0,127$. Sedangkan nilai T table sebesar $\pm 2,0129$ dengan derajat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa T hitung $< T$ table dan $p < 0,05$, maka hipotesis pertama tidak dapat dibuktikan kebenarannya, artinya variable *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Devident Payout Ratio*.

5.2 Saran

1. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang terlalu pendek dan jumlah sample yang terbatas sehingga menyebabkan hasil analisis pada periode pengamatan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu bagi penelitian berikutnya sebaiknya mengambil sample dengan periode pengamatan lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengidentifikasi variable-variabel lain yang dapat mempengaruhi deviden payout ratio. Hal ini dalam rangka melengkapi hasil penelitian terdahulu sehingga dapat diambil kesimpulan tentang apa saja factor-faktor yang mempengaruhi deviden payout ratio.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal, 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia UII
- Gitosudarmo Indriyo, 1992, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, UGM
- Husnan dan Astuti, 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Riyanto Bambang, 1995. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi ke Empat. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Sudarsi Sri. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Devident Payout Ratio Pada Industri Perbankan yang Listed Di BEJ Tahun 1998 – 2002*. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Sutrisno, 2000, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia UII
- Sutrisno, 2001, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi ke Dua, Yogyakarta: Ekonisia UII



LAMPIRAN

**Data Divident Payout Ratio per Tahun
Perusahaan Sampel Penelitian
Periode 2003**

| No. | Nama Perusahaan | DPR (%) |
|-----|---|---------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | 16.65 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 14.88 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 19.68 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 43.81 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 78.05 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 31.39 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 19.31 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 20.40 |
| 9 | PT. Ekadharna Tape Industries Tbk | 10.00 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 42.13 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 21.26 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | 14.90 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 38.18 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 0.35 |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 0.31 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | 0.75 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk | 143.49 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 0.18 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 37.42 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 20.64 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 7.11 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 0.37 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 62 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 41.62 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 47.07 |

**Data Divident Payout Ratio per Tahun
Perusahaan Sampel Penelitian
Periode 2004**

| No. | Nama Perusahaan | DPR (%) |
|-----|---|---------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | 16.95 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 14.48 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 22.40 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 44.96 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 73.25 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 53.74 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 32.79 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 25.54 |
| 9 | PT. Ekadharma Tape Industries Tbk | 50.01 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 38.26 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 20.99 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | 6.97 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 22.08 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 0.36 |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 0.38 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | 2.20 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk | 39.33 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 0.21 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 38.39 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 24.66 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 4.62 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 0.29 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 54.79 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 37.82 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 41.57 |

Data Cash Potition
Perusahaan Sampel Penelitian
Periode 2003 dan 2004
(Dalam Prosentase)

| No. | Nama Perusahaan | 2003 | 2004 |
|-----|---|--------|-------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | 0.806 | 7.03 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 13.028 | 26.17 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 23.241 | 26.34 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 9.992 | 8.89 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 15.22 | 13.52 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 2.386 | 2.62 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 12.01 | 11.45 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 7.48 | 6.46 |
| 9 | PT. Ekadharna Tape Industries Tbk | 33.74 | 22.3 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 8.278 | 14.3 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 5.436 | 6.15 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | 7.52 | 5.72 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 33.055 | 22.78 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 2.98 | 1.05. |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 5.70 | 12.56 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | 16.91 | 33.97 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk | 25.34 | 0.86 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 10.415 | 5.23 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 40.78 | 11.09 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 10.95 | 2.35 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 23.163 | 17.87 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 23.16 | 13.53 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 18.34 | 10.56 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 1.85 | 0.43 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 33.26 | 19.5 |

Data Growth Potential
Perusahaan Sampel Penelitian
Periode 2003 dan 2004
(Dalam Prosentase)

| No. | Nama Perusahaan | 2003 | 2004 |
|-----|---|--------|--------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | -2.512 | 22.02 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 8.27 | 12.36 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 14.81 | 13.04 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 0.376 | 2.29 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 1.67 | 13.5 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 10.56 | 15.79 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 60.6 | 7.71 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 26.56 | 13.77 |
| 9 | PT. Ekadharma Tape Industries Tbk | 4.33 | 3.58 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 3.08 | 5.99 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | -13.03 | 4.9 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | -2.02 | 20.08 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 10.716 | 17.77 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 0.63 | 16.17 |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 0.60 | 21.68 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | -2.58 | -23.4 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk | 6.82 | -2.05 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 6.86 | 19.66 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 0.83 | 11.02 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 33.84 | 31.82 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 25.09 | 21.32 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 31.604 | -16.59 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 16.24 | 0.068 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 8.521 | 17.94 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 10.492 | 6.75 |

Data Debt to Equity Ratio
Perusahaan Sampel Penelitian
Periode 2003 dan 2004
(Dalam Prosentase)

| No. | Nama Perusahaan | 2003 | 2004 |
|-----|--|------|------|
| 1. | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | 0.92 | 0.87 |
| 2. | PT. Delta Djakarta Tbk | 0.24 | 0.29 |
| 3. | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 0.69 | 0.66 |
| 4. | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 2.58 | 2.50 |
| 5. | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 0.80 | 1.11 |
| 6. | PT. Gudang Garam Tbk | 0.58 | 0.69 |
| 7. | PT. AKR Corporindo Tbk | 1.18 | 0.78 |
| 8. | PT. Lautan Luas Tbk | 1.94 | 1.97 |
| 9. | PT. Ekadharna Tape Industries Tbk | 0.22 | 0.18 |
| 10. | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 0.17 | 0.17 |
| 11. | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 0.73 | 0.52 |
| 12. | PT. Lionmesh Prima Tbk | 1.80 | 1.45 |
| 13. | PT. Lion Metal Work Tbk | 0.19 | 0.22 |
| 14. | PT. Arwana Citramulia Tbk | 0.92 | 1.01 |
| 15. | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 3.29 | 3.88 |
| 16. | PT. Astra Graphia Tbk | 1.12 | 0.72 |
| 17. | PT. Andhi Candra Automotive Products Tbk | 0.20 | 0.25 |
| 18. | PT. Astra Otoparts Tbk | 0.52 | 0.62 |
| 19. | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 0.47 | 0.54 |
| 20. | PT. Tunas Ridean Tbk | 2.12 | 2.67 |
| 21. | PT. Dankos Laboratories Tbk | 1.08 | 0.81 |
| 22. | PT. Kimia Farma (Persero) Tbk | 0.81 | 0.44 |
| 23. | PT. Merck Tbk | 0.26 | 0.30 |
| 24. | PT. Mandom Indonesia Tbk | 0.14 | 0.19 |
| 25. | PT. Unilever Indonesia Tbk | 0.63 | 0.59 |

**Data Total Aktiva
Perusahaan Sampel Penelitian
Tahun 2003 dan 2004**

| No. | Nama Perusahaan | 2003 | 2004 |
|-----|---|--------------------|--------------------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | 523.302.000.000 | 671.109.000.000 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 398.857.000.000 | 455.117.000.000 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 280.571.000.000 | 322.647.000.000 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 15.308.854.000.000 | 15.669.008.000.000 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 483.004.000.000 | 558.388.000.000 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 17.338.899.000.000 | 20.591.389.000.000 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 1.559.867.000.000 | 1.690.251.000.000 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 1.228.714.000.000 | 1.424.973.000.000 |
| 9 | PT. Ekadharma Tape Industries Tbk | 60.825.000.000 | 63.086.000.000 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 169.119.000.000 | 179.910.000.000 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 1.486.587.000.000 | 1.564.031.000.000 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | 34.163.000.000 | 42.748.000.000 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 120.626.000.000 | 146.703.000.000 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 248.100.000.000 | 295.971.000.000 |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 554.920.000.000 | 708.561.000.000 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | 704.664.000.000 | 571.015.000.000 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk | 147.905.000.000 | 144.933.000.000 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 1.957.303.000.000 | 2.436.481.000.000 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 392.263.000.000 | 440.841.000.000 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 1.485.051.000.000 | 2.178.179.000.000 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 826.778.000.000 | 1.050.887.000.000 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 1.368.145.000.000 | 1.173.438.000.000 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 200.328.000.000 | 200.466.000.000 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 387.601.000.000 | 472.364.000.000 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 3.416.276.000.000 | 3.663.709.000.000 |

**Data Saldo Kas
Perusahaan Sampel Penelitian
Tahun 2003 dan 2004**

| No | Nama Perusahaan | 2003 | 2004 |
|----|---|-------------------|-------------------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | 33.578.000.000 | 47.206.000.000 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 51.886.000.000 | 119.118.000.000 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 65.208.000.000 | 85.008.000.000 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 1.529.698.000.000 | 1.394.075.000.000 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 73.516.000.000 | 75.485.000.000 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 413.718.000.000 | 540.136.000.000 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 187.365.000.000 | 193.665.000.000 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 91.938.000.000 | 92.110.000.000 |
| 9 | PT. Ekadharma Tape Industries Tbk | 20.526.000.000 | 14.069.000.000 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 14.001.000.000 | 25.742.000.000 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 65.157.000.000 | 96.279.000.000 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | 2.567.000.000 | 2.442.000.000 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 39.622.000.000 | 33.425.000.000 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 7.408.000.000 | 3.118.000.000 |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 31.650.000.000 | 89.046.000.000 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | 119.161.000.000 | 194.004.000.000 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk | 37.479.000.000 | 1.247.000.000 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 203.858.000.000 | 127.413.000.000 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 45.254.000.000 | 48.899.000.000 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 64.300.000.000 | 51.221.000.000 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 90.577.000.000 | 187.877.000.000 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 316.592.000.000 | 158.755.000.000 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 36.738.000.000 | 21.185.000.000 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 7.135.000.000 | 2.033.000.000 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 1.136.579.000.000 | 714.455.000.000 |

**Data Total Hutang
Perusahaan Sampel Penelitian
Tahun 2003 dan 2004**

| No | Nama Perusahaan | 2003 | 2004 |
|----|--|--------------------|--------------------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | 247.497.000.000 | 309.461.000.000 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 7.805.000.00 | 101.079.000.000 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 114.694.000.000 | 128.049.000.000 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 10.552.330.000.000 | 10.653.751.000.000 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 214.707.000.000 | 294.002.000.000 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 6.368.018.000.000 | 8.394.061.000.000 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 646.237.000.000 | 673.20.000.000 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 775.171.000.000 | 896.453.000.000 |
| 9 | PT. Ekadharma Tape Industries Tbk | 11.037.000.000 | 9.554.000.000 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 24.156.000.000 | 26.492.000.000 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 626.771.000.000 | 532.823.000.000 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | 21.948.000.000 | 25.268.000.000 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 18.987.000.000 | 26.193.000.000 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 117.864.000.000 | 147.507.000.000 |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 425.676.000.000 | 563.345.000.000 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | 372.112.000.000 | 239.918.000.000 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive ProductTbk | 24.516.000.000 | 29.418.000.000 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 623.945.000.000 | 868.114.000.000 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 124.968.000.000 | 154.706.000.000 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 1.009.321.000.000 | 1.584.872.000.000 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 425.842.000.000 | 467.683.000.000 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 614.144.000.000 | 358.855.000.000 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 40.819.000.000 | 46.429.000.000 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 46.624.000.000 | 74.635.000.000 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 1.311.867.000.000 | 1.348.742.000.000 |

**Data Total Equity
Perusahaan Sampel Penelitian
Tahun 2003 dan 2004**

| No | Nama Perusahaan | 2003 | 2004 |
|----|---|--------------------|--------------------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | 269.724.000.000 | 354.497.000.000 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 20.284.000.000 | 353.376.000.000 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 165.877.000.000 | 194.597.000.000 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 4.093.881.000.000 | 4.258.053.000.000 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 268.297.000.000 | 264.372.000.000 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 10.970.871.000.000 | 12.183.853.000.000 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 547.997.000.000 | 859.310.000.000 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 399.392.000.000 | 455.795.000.000 |
| 9 | PT. Ekadharna Tape Industries Tbk | 49.788.000.000 | 53.533.000.000 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 144.963.000.000 | 153.418.000.000 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 858.047.000.000 | 1.031.163.000.000 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | 12.215.000.000 | 17.480.000.000 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 101.639.000.000 | 120.511.000.000 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 127.995.000.000 | 145.883.000.000 |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 129.244.000.000 | 145.215.000.000 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | 332.552.000.000 | 331.097.000.000 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk | 123.390.000.000 | 115.515.000.000 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 1.194.707.000.000 | 1.398.514.000.000 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 257.294.000.000 | 286.135.000.000 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 475.730.000.000 | 593.307.000.000 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 394.605.000.000 | 576.475.000.000 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 754.001.000.000 | 814.584.000.000 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 159.503.000.000 | 154.021.000.000 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 340.977.000.000 | 397.729.000.000 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 2.095.559.000.000 | 2.296.684.000.000 |

**Data Deviden per Share
Perusahaan Sampel Penelitian
Tahun 2003 dan 2004**

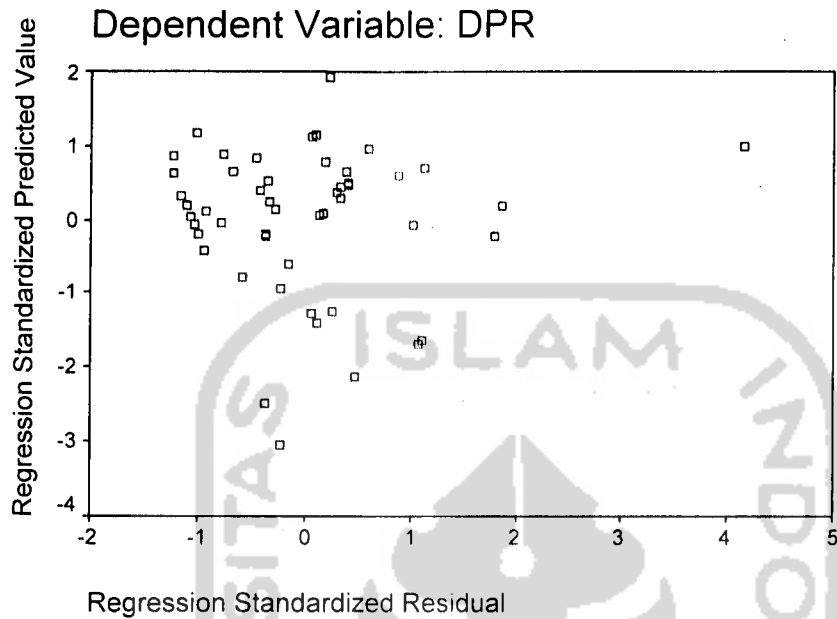
| No | Nama Perusahaan | 2003 | 2004 |
|----|---|-------|-------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississippi Tbk | 800 | 1.180 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 350 | 350 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 16 | 18 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 28 | 18 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 3.342 | 3.000 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 300 | 500 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 50 | 40 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 2 | 17 |
| 9 | PT. Ekadharna Tape Industries Tbk | 10 | 10 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 20 | 25 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 80 | 100 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | 25 | 40 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 90 | 100 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 8 | 10 |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 200 | 200 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | 12 | 61 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk | 25 | 10 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 50 | 60 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 150 | 234 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 12 | 27 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 10 | 5 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 3 | 4 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 1400 | 1.400 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 165 | 200 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 80 | 80 |

**Data Earning per Share
Perusahaan Sampel Penelitian
Tahun 2003 dan 2004**

| No | Nama Perusahaan | 2003 | 2004 |
|----|---|-------|-------|
| 1 | PT. Aqua Golden Mississipi Tbk | 4.805 | 6.962 |
| 2 | PT. Delta Djakarta Tbk | 2.352 | 2.417 |
| 3 | PT. Fast Food Indonesia Tbk | 81 | 80 |
| 4 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | 64 | 40 |
| 5 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | 4.282 | 4.096 |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | 950 | 930 |
| 7 | PT. AKR Corporindo Tbk | 259 | 122 |
| 8 | PT. Lautan Luas Tbk | 10 | 67 |
| 9 | PT. Ekadharma Tape Industries Tbk | 97 | 20 |
| 10 | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | 47 | 65 |
| 11 | PT. Asahimas Flat Glass Tbk | 376 | 476 |
| 12 | PT. Lionmesh Prima Tbk | 168 | 573 |
| 13 | PT. Lion Metal Works Tbk | 236 | 453 |
| 14 | PT. Arwana Citramulia Tbk | 23 | 28 |
| 15 | PT. Surya Toto Indonesia Tbk | 640 | 522 |
| 16 | PT. Astra Graphia Tbk | 16 | 28 |
| 17 | PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk | 17 | 25 |
| 18 | PT. Astra Otoparts Tbk | 273 | 291 |
| 19 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 401 | 610 |
| 20 | PT. Tunas Ridean Tbk | 58 | 109 |
| 21 | PT. Dankos Laboratories Tbk | 141 | 108 |
| 22 | PT. Kimia Farma Tbk | 8 | 14 |
| 23 | PT. Merck Tbk | 2.258 | 2.555 |
| 24 | PT. Mandom Indonesia Tbk | 396 | 529 |
| 25 | PT. Unilever Indonesia Tbk | 170 | 192 |

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Correlations

| | | | CP | G | DER | Standardized Residual |
|----------------|-----------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-----------------------|
| Spearman's rho | CP | Correlation Coefficient | 1.000 | -.008 | -.242 | -.117 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .956 | .090 | .417 |
| | | N | 50 | 50 | 50 | 50 |
| | G | Correlation Coefficient | -.008 | 1.000 | .215 | -.024 |
| | | Sig. (2-tailed) | .956 | . | .133 | .868 |
| | | N | 50 | 50 | 50 | 50 |
| | DER | Correlation Coefficient | -.242 | .215 | 1.000 | -.099 |
| | | Sig. (2-tailed) | .090 | .133 | . | .496 |
| | | N | 50 | 50 | 50 | 50 |
| | Standardized Residual | Correlation Coefficient | -.117 | -.024 | -.099 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .417 | .868 | .496 | . |
| | | N | 50 | 50 | 50 | 50 |

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 32.676 | 7.672 | | 4.259 | .000 | | |
| | CP | .162 | .268 | .088 | .606 | .548 | .945 | 1.058 |
| | G | -.044 | .277 | -.023 | -.157 | .876 | .955 | 1.047 |
| | DER | -7.064 | 4.543 | -.232 | -1.555 | .127 | .907 | 1.102 |

a. Dependent Variable: DPR



Descriptives (2003)

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CP | 25 | .81 | 86.06 | 17.5136 | 17.84799 |
| G | 25 | -13.03 | 60.60 | 10.4943 | 15.37249 |
| DER | 25 | .14 | 3.29 | .9440 | .81736 |
| DPR | 25 | .18 | 143.49 | 29.2780 | 31.29630 |
| Valid N (listwise) | 25 | | | | |

Descriptives (2004)

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CP | 25 | .43 | 33.97 | 12.1092 | 9.03420 |
| G | 25 | -23.40 | 31.82 | 10.2875 | 12.14552 |
| DER | 25 | .17 | 3.88 | .9372 | .91361 |
| DPR | 25 | .21 | 73.25 | 26.6816 | 20.37225 |
| Valid N (listwise) | 25 | | | | |

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .272 ^a | .074 | .014 | 25.98835 | 2.075 |

a. Predictors: (Constant), DER, G, CP

b. Dependent Variable: DPR



Regression

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|---------|----------------|----|
| DPR | 27.9798 | 26.16742 | 50 |
| CP | 14.8114 | 14.26364 | 50 |
| G | 10.3909 | 13.71160 | 50 |
| DER | .9406 | .85794 | 50 |

Correlations

| | | DPR | CP | G | DER |
|---------------------|-----|-------|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | DPR | 1.000 | .144 | -.077 | -.257 |
| | CP | .144 | 1.000 | -.066 | -.233 |
| | G | -.077 | -.066 | 1.000 | .211 |
| | DER | -.257 | -.233 | .211 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | DPR | | .159 | .296 | .036 |
| | CP | .159 | | .323 | .052 |
| | G | .296 | .323 | | .071 |
| | DER | .036 | .052 | .071 | |
| N | DPR | 50 | 50 | 50 | 50 |
| | CP | 50 | 50 | 50 | 50 |
| | G | 50 | 50 | 50 | 50 |
| | DER | 50 | 50 | 50 | 50 |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | DER, G, CP ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPR

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .272 ^a | .074 | .014 | 25.98835 | 2.075 |

a. Predictors: (Constant), DER, G, CP

b. Dependent Variable: DPR

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 2483.820 | 3 | 827.940 | 1.226 | .311 ^a |
| | Residual | 31068.130 | 46 | 675.394 | | |
| | Total | 33551.950 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), DER, G, CP

b. Dependent Variable: DPR

Coefficients^a

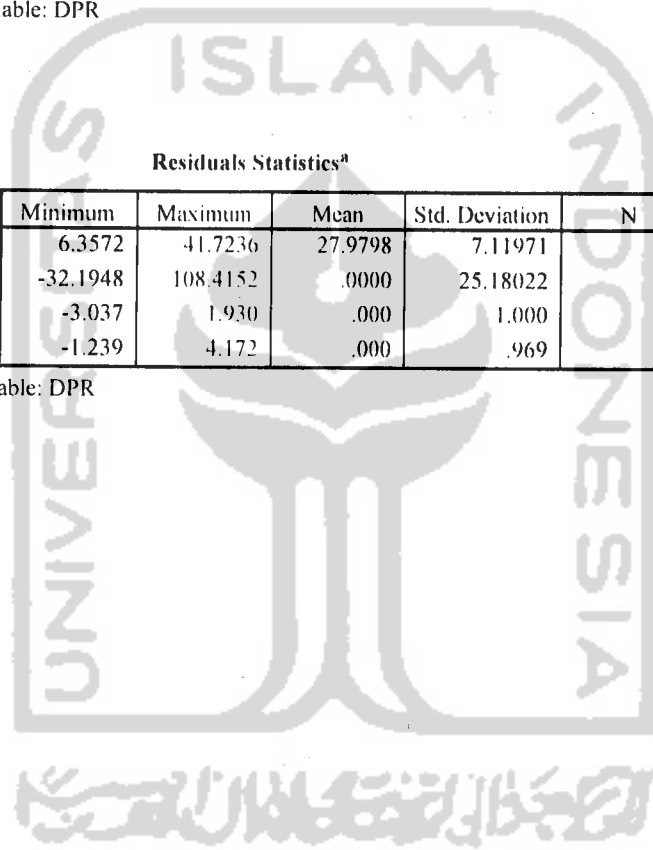
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 32.676 | 7.672 | | 4.259 | .000 | | |
| | CP | .162 | .268 | .088 | .606 | .548 | .945 | 1.058 |
| | G | -.044 | .277 | -.023 | -.157 | .876 | .955 | 1.047 |
| | DER | -7.064 | 4.543 | -.232 | -1.555 | .127 | .907 | 1.102 |

a. Dependent Variable: DPR

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value | 6.3572 | -41.7236 | 27.9798 | 7.11971 | 50 |
| Residual | -32.1948 | 108.4152 | .0000 | 25.18022 | 50 |
| Std. Predicted Value | -3.037 | 1.930 | .000 | 1.000 | 50 |
| Std. Residual | -1.239 | 4.172 | .000 | .969 | 50 |

a. Dependent Variable: DPR



Tabel 1.

| dk | UJI SATU SISI | | | | | | dk | UJI SATU SISI | | | | | |
|----|---------------|--------|--------|---------|--------|--------|-----|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 |
| | UJI DUA SISI | | | | | | | UJI DUA SISI | | | | | |
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.05 | 0.02 | 0.01 |
| 1 | 1.0000 | 3.0777 | 6.3137 | 12.7062 | 31.821 | 63.656 | 51 | 0.6793 | 1.2984 | 1.6753 | 2.0076 | 2.4017 | 2.6757 |
| 2 | 0.8165 | 1.8856 | 2.9200 | 4.3027 | 6.9645 | 9.9250 | 52 | 0.6792 | 1.2980 | 1.6747 | 2.0066 | 2.4002 | 2.6737 |
| 3 | 0.7649 | 1.6377 | 2.3534 | 3.1824 | 4.5407 | 5.8408 | 53 | 0.6791 | 1.2977 | 1.6741 | 2.0057 | 2.3988 | 2.6718 |
| 4 | 0.7407 | 1.5332 | 2.1318 | 2.7765 | 3.7469 | 4.6041 | 54 | 0.6791 | 1.2974 | 1.6736 | 2.0049 | 2.3974 | 2.6700 |
| 5 | 0.7267 | 1.4759 | 2.0150 | 2.5706 | 3.3649 | 4.0321 | 55 | 0.6790 | 1.2971 | 1.6730 | 2.0040 | 2.3961 | 2.6682 |
| 6 | 0.7176 | 1.4398 | 1.9432 | 2.4469 | 3.1427 | 3.7074 | 56 | 0.6789 | 1.2969 | 1.6725 | 2.0032 | 2.3948 | 2.6665 |
| 7 | 0.7111 | 1.4149 | 1.8946 | 2.3646 | 2.9979 | 3.4995 | 57 | 0.6788 | 1.2966 | 1.6720 | 2.0025 | 2.3936 | 2.6649 |
| 8 | 0.7064 | 1.3968 | 1.8595 | 2.3060 | 2.8965 | 3.3554 | 58 | 0.6787 | 1.2963 | 1.6716 | 2.0017 | 2.3924 | 2.6633 |
| 9 | 0.7027 | 1.3830 | 1.8331 | 2.2622 | 2.8214 | 3.2498 | 59 | 0.6787 | 1.2961 | 1.6711 | 2.0010 | 2.3912 | 2.6618 |
| 10 | 0.6998 | 1.3722 | 1.8125 | 2.2281 | 2.7638 | 3.1693 | 60 | 0.6786 | 1.2958 | 1.6706 | 2.0003 | 2.3901 | 2.6603 |
| 11 | 0.6974 | 1.3634 | 1.7959 | 2.2010 | 2.7181 | 3.1058 | 61 | 0.6785 | 1.2956 | 1.6702 | 1.9996 | 2.3890 | 2.6589 |
| 12 | 0.6955 | 1.3562 | 1.7823 | 2.1788 | 2.6810 | 3.0545 | 62 | 0.6785 | 1.2954 | 1.6698 | 1.9990 | 2.3880 | 2.6575 |
| 13 | 0.6938 | 1.3502 | 1.7709 | 2.1604 | 2.6503 | 3.0123 | 63 | 0.6784 | 1.2951 | 1.6694 | 1.9983 | 2.3870 | 2.6561 |
| 14 | 0.6924 | 1.3450 | 1.7613 | 2.1448 | 2.6245 | 2.9768 | 64 | 0.6783 | 1.2949 | 1.6690 | 1.9977 | 2.3860 | 2.6549 |
| 15 | 0.6912 | 1.3406 | 1.7531 | 2.1315 | 2.6025 | 2.9467 | 65 | 0.6783 | 1.2947 | 1.6686 | 1.9971 | 2.3851 | 2.6536 |
| 16 | 0.6901 | 1.3368 | 1.7459 | 2.1199 | 2.5835 | 2.9208 | 66 | 0.6782 | 1.2945 | 1.6683 | 1.9966 | 2.3842 | 2.6524 |
| 17 | 0.6892 | 1.3334 | 1.7396 | 2.1098 | 2.5669 | 2.8982 | 67 | 0.6782 | 1.2943 | 1.6679 | 1.9960 | 2.3833 | 2.6512 |
| 18 | 0.6884 | 1.3304 | 1.7341 | 2.1009 | 2.5524 | 2.8784 | 68 | 0.6781 | 1.2941 | 1.6676 | 1.9955 | 2.3824 | 2.6501 |
| 19 | 0.6876 | 1.3277 | 1.7291 | 2.0930 | 2.5395 | 2.8609 | 69 | 0.6781 | 1.2939 | 1.6672 | 1.9949 | 2.3816 | 2.6490 |
| 20 | 0.6870 | 1.3253 | 1.7247 | 2.0860 | 2.5280 | 2.8453 | 70 | 0.6780 | 1.2938 | 1.6669 | 1.9944 | 2.3808 | 2.6479 |
| 21 | 0.6864 | 1.3232 | 1.7207 | 2.0796 | 2.5176 | 2.8314 | 71 | 0.6780 | 1.2936 | 1.6666 | 1.9939 | 2.3800 | 2.6469 |
| 22 | 0.6858 | 1.3212 | 1.7171 | 2.0739 | 2.5083 | 2.8188 | 72 | 0.6779 | 1.2934 | 1.6663 | 1.9935 | 2.3793 | 2.6458 |
| 23 | 0.6853 | 1.3195 | 1.7139 | 2.0687 | 2.4999 | 2.8073 | 73 | 0.6779 | 1.2933 | 1.6660 | 1.9930 | 2.3785 | 2.6449 |
| 24 | 0.6848 | 1.3178 | 1.7109 | 2.0639 | 2.4922 | 2.7970 | 74 | 0.6778 | 1.2931 | 1.6657 | 1.9925 | 2.3778 | 2.6439 |
| 25 | 0.6844 | 1.3163 | 1.7081 | 2.0595 | 2.4851 | 2.7874 | 75 | 0.6778 | 1.2929 | 1.6654 | 1.9921 | 2.3771 | 2.6430 |
| 26 | 0.6840 | 1.3150 | 1.7056 | 2.0555 | 2.4786 | 2.7787 | 76 | 0.6777 | 1.2928 | 1.6652 | 1.9917 | 2.3764 | 2.6421 |
| 27 | 0.6837 | 1.3137 | 1.7033 | 2.0518 | 2.4727 | 2.7707 | 77 | 0.6777 | 1.2926 | 1.6649 | 1.9913 | 2.3758 | 2.6412 |
| 28 | 0.6834 | 1.3125 | 1.7011 | 2.0484 | 2.4671 | 2.7633 | 78 | 0.6776 | 1.2925 | 1.6646 | 1.9908 | 2.3751 | 2.6403 |
| 29 | 0.6830 | 1.3114 | 1.6991 | 2.0452 | 2.4620 | 2.7564 | 79 | 0.6776 | 1.2924 | 1.6644 | 1.9905 | 2.3745 | 2.6395 |
| 30 | 0.6828 | 1.3104 | 1.6973 | 2.0423 | 2.4573 | 2.7500 | 80 | 0.6776 | 1.2922 | 1.6641 | 1.9901 | 2.3739 | 2.6387 |
| 31 | 0.6825 | 1.3095 | 1.6955 | 2.0395 | 2.4528 | 2.7440 | 81 | 0.6775 | 1.2921 | 1.6639 | 1.9897 | 2.3733 | 2.6379 |
| 32 | 0.6822 | 1.3086 | 1.6939 | 2.0369 | 2.4487 | 2.7385 | 82 | 0.6775 | 1.2920 | 1.6636 | 1.9893 | 2.3727 | 2.6371 |
| 33 | 0.6820 | 1.3077 | 1.6924 | 2.0345 | 2.4448 | 2.7333 | 83 | 0.6775 | 1.2918 | 1.6634 | 1.9890 | 2.3721 | 2.6364 |
| 34 | 0.6818 | 1.3070 | 1.6909 | 2.0322 | 2.4411 | 2.7284 | 84 | 0.6774 | 1.2917 | 1.6632 | 1.9886 | 2.3716 | 2.6356 |
| 35 | 0.6816 | 1.3062 | 1.6896 | 2.0301 | 2.4377 | 2.7238 | 85 | 0.6774 | 1.2916 | 1.6630 | 1.9883 | 2.3710 | 2.6349 |
| 36 | 0.6814 | 1.3055 | 1.6883 | 2.0281 | 2.4345 | 2.7195 | 86 | 0.6774 | 1.2915 | 1.6628 | 1.9879 | 2.3705 | 2.6342 |
| 37 | 0.6812 | 1.3049 | 1.6871 | 2.0262 | 2.4314 | 2.7154 | 87 | 0.6773 | 1.2914 | 1.6626 | 1.9876 | 2.3700 | 2.6335 |
| 38 | 0.6810 | 1.3042 | 1.6860 | 2.0244 | 2.4286 | 2.7116 | 88 | 0.6773 | 1.2912 | 1.6624 | 1.9873 | 2.3695 | 2.6329 |
| 39 | 0.6808 | 1.3036 | 1.6849 | 2.0227 | 2.4258 | 2.7079 | 89 | 0.6773 | 1.2911 | 1.6622 | 1.9870 | 2.3690 | 2.6322 |
| 40 | 0.6807 | 1.3031 | 1.6839 | 2.0211 | 2.4233 | 2.7045 | 90 | 0.6772 | 1.2910 | 1.6620 | 1.9867 | 2.3685 | 2.6316 |
| 41 | 0.6805 | 1.3025 | 1.6829 | 2.0195 | 2.4208 | 2.7012 | 91 | 0.6772 | 1.2909 | 1.6618 | 1.9864 | 2.3680 | 2.6309 |
| 42 | 0.6804 | 1.3020 | 1.6820 | 2.0181 | 2.4185 | 2.6981 | 92 | 0.6772 | 1.2908 | 1.6616 | 1.9861 | 2.3676 | 2.6303 |
| 43 | 0.6802 | 1.3016 | 1.6811 | 2.0167 | 2.4163 | 2.6951 | 93 | 0.6771 | 1.2907 | 1.6614 | 1.9858 | 2.3671 | 2.6297 |
| 44 | 0.6801 | 1.3011 | 1.6802 | 2.0154 | 2.4141 | 2.6923 | 94 | 0.6771 | 1.2906 | 1.6612 | 1.9855 | 2.3667 | 2.6291 |
| 45 | 0.6800 | 1.3007 | 1.6794 | 2.0141 | 2.4121 | 2.6896 | 95 | 0.6771 | 1.2905 | 1.6611 | 1.9852 | 2.3662 | 2.6286 |
| 46 | 0.6799 | 1.3002 | 1.6787 | 2.0129 | 2.4102 | 2.6870 | 96 | 0.6771 | 1.2904 | 1.6609 | 1.9850 | 2.3658 | 2.6280 |
| 47 | 0.6797 | 1.2998 | 1.6779 | 2.0117 | 2.4083 | 2.6846 | 97 | 0.6770 | 1.2903 | 1.6607 | 1.9847 | 2.3654 | 2.6275 |
| 48 | 0.6796 | 1.2994 | 1.6772 | 2.0106 | 2.4066 | 2.6822 | 98 | 0.6770 | 1.2903 | 1.6606 | 1.9845 | 2.3650 | 2.6269 |
| 49 | 0.6795 | 1.2991 | 1.6766 | 2.0096 | 2.4049 | 2.6800 | 99 | 0.6770 | 1.2902 | 1.6604 | 1.9842 | 2.3646 | 2.6264 |
| 50 | 0.6794 | 1.2987 | 1.6759 | 2.0086 | 2.4033 | 2.6778 | 100 | 0.6770 | 1.2901 | 1.6602 | 1.9840 | 2.3642 | 2.6259 |

Sumber : Database Microsoft Excel